

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan ialah usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa serta negara. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif melalui proses pembelajaran yang efektif dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam sistem pendidikan nasional, jenjang pendidikan yang akan dilalui peserta didik dimulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Menurut Karim (2020) perguruan tinggi merupakan pendidikan tertinggi dengan tanggung jawab humanistik untuk menyiapkan manusia Indonesia memiliki potensi unggul dan kepribadian mulia yang ditopang dengan penguasaan ilmu dan teknologi.

Salah satu perguruan tinggi di Sumatera Utara adalah Universitas Negeri Medan. Universitas Negeri Medan berlokasi di Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Universitas Negeri Medan memiliki akreditasi A.

Siswa yang memutuskan untuk melanjutkan dan meningkatkan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi, maka akan dihadapkan dengan bermacam persoalan seperti pemilihan perguruan tinggi yang dituju, jenjang pendidikan, program studi, jumlah biaya yang harus disediakan, serta berbagai pertimbangan lainnya. Siswa yang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan berusaha secara maksimal agar dapat masuk ke perguruan tinggi yang dituju.

Minat merupakan rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari orang lain. Khadijah dkk (2017) mendefinisikan minat melanjutkan pendidikan merupakan kecenderungan yang didalamnya terdapat unsur rasa senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan, dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentu cukup beragam. Ada yang memiliki minat yang tinggi, minat yang sedang, minat yang rendah atau bahkan tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kondisi tersebut tidak terlepas dari kompleksitas faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan, baik bersumber dari dalam diri maupun pengaruh dari luar dirinya. Minat yang tinggi merupakan modal yang besar, sehingga memberikan dampak positif untuk mendukung tercapainya keinginan dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Menurut Lestari, dkk (2020) persoalan kurang minatnya seorang remaja dalam melanjutkan dalam jenjang pendidikan perguruan tinggi terdapat dua faktor internal, yaitu; pertama, rendahnya motivasi dari diri siswa untuk melanjutkan

pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan besarnya keinginan dirinya untuk langsung mencari pekerjaan. Faktor internal tersebut lahir karena munculnya suatu sikap pesimis tentang persepsi dunia perkuliahan hanya menghabiskan waktu, tenaga, pikiran dan biaya. Selain itu, faktor eksternal juga muncul seperti keterbatasan ekonomi atau biaya pendidikan yang mahal dan faktor lingkungan pergaulan. Kedua faktor tersebut tentunya menjadi suatu permasalahan besar yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan perguruan tinggi.

Berdasarkan wawancara kepada siswa yang menjadi sampel observasi, diduga penyebab rendahnya minat para siswa melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan disebabkan oleh anggapan bahwa hanya jurusan kependidikan yang ada di Universitas Negeri Medan. Hal ini berarti minimnya informasi yang mereka ketahui terkait jurusan yang ada di Universitas Negeri Medan.

Selanjutnya, diperoleh data bahwa SMA Negeri 1 Sidamanik masih dengan akreditasi B, hal ini juga menjadi hambatan bagi siswa untuk masuk melalui jalur SNMPTN. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah pada tahun 2018 terdapat 2 siswa yang lulus melalui jalur SNMPTN, kemudian sejak 2019 sampai 2022 tidak satupun siswa yang lulus melalui jalur SNMPTN. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak operator SMA Negeri 1 Sidamanik berapa siswa lulus ke Universitas Negeri Medan melalui jalur SBMPTN.

Tabel 1. 1
Lulusan SMA Negeri 1 Sidamanik yang Melanjutkan
Pendidikan ke Universitas Negeri Medan

Keterangan	Tahun Lulus				
	2018	2019	2020	2021	2022
SNMPTN	2 siswa	-	-	-	-
SBMPTN	7 siswa	10 siswa	4 siswa	6 siswa	4 siswa
Jumlah Siswa	9 siswa	10 siswa	4 siswa	6 siswa	4 siswa
Jumlah Keseluruhan Siswa Setiap Tahun	250 siswa	252 siswa	260 siswa	288 siswa	284 siswa

Sumber: Data SMA Negeri 1 Sidamanik

Berdasarkan data tabel diatas, dapat dilihat antara tahun 2018-2022 siswa yang melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan, mengalami pasang surut. Tahun 2019, dari 252 siswa, siswa yang melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan adalah sebanyak 10 siswa. Di tahun 2020, dari 260 siswa, siswa yang melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan adalah 4 siswa. Pada tahun 2021, dari 288 orang, siswa yang melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan adalah 6 siswa. Tahun 2022, dari 284 siswa sebanyak 4 siswa melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan. Maka, berdasarkan dari hasil data tersebut diperlukan penelitian untuk melihat pengaruh yang menyebabkan minat melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan rendah pada siswa SMA Negeri 1 Sidamanik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu *brand image* (citra merek) perguruan tinggi. Menurut Bairizki (2021:104) *Brand image* perguruan tinggi adalah serangkaian kesan, perasaan, dan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan tinggi, dalam menilai sejauh mana perannya menyelenggarakan pendidikan dan pengembangan

ilmu pengetahuan yang berkualitas serta mampu diterapkan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan. Apabila *brand image* perguruan tinggi baik maka akan meningkatkan ketertarikan atau minat calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi tersebut.

Hal ini diperkuat dengan pendapat yang diutarakan Alma dan Hurriyati (2008) yakni ketika perguruan tinggi mampu menciptakan *brand image* positif, maka masyarakat dapat membuat keputusan untuk mendaftarkan putra-putri mereka masuk perguruan tinggi yang bersangkutan.

Kajian yang mengaitkan antara *brand image* perguruan tinggi dengan minat melanjutkan pendidikan sudah cukup banyak diteliti sebelumnya. Secara teori *brand image* berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Firmansyah dkk (2018), Menhard (2018), Karyati dan Sukirno (2016) yang menyimpulkan bahwa *brand image* perguruan tinggi berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa. Namun ternyata hal ini, bertentangan dengan hasil riset lainnya, Fajar (2019) menyatakan *brand image* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa. Kesenjangan penelitian yang terjadi menjadi kajian menarik untuk mengungkap lebih jauh kaitan *brand image* perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru di SMA Negeri 1 Sidamanik mengatakan bahwa minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diduga disebabkan dari beberapa faktor, salah satunya *brand image* atau citra merek

suatu perguruan tinggi di masyarakat. Beliau mengatakan bahwa perguruan tinggi harus memiliki citra yang baik di lingkungan masyarakat, sehingga perguruan tinggi tersebut diminati oleh calon mahasiswa.

Tabel 1. 2
Brand Image Perguruan Tinggi

No	Brand Image Perguruan Tinggi	Frekuensi Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Universitas Negeri Medan memiliki keterlibatan dalam kegiatan di masyarakat.		27	27	
2	Menurut saya, Universitas Negeri Medan memiliki peringkat yang bagus di tingkat nasional.	2	23	19	
3	Universitas Negeri Medan memiliki tenaga didik yang profesional dan bersertifikasi.	4	25	15	
4	Menurut saya, lulusan Universitas Negeri Medan sebagian besar mampu terserap dalam bursa dunia kerja.	9	24	11	
5	Universitas Negeri Medan merupakan Perguruan tinggi yang memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.	4	20	20	
Jumlah rata-rata		58%		42 %	

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2022

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat hasil rata-rata dari indikator *brand image* perguruan tinggi sebesar 58% responden memilih sangat setuju dan setuju dan 42% responden yang memberikan penilaian tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa *brand image* perguruan tinggi mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan. Diduga siswa memilih perguruan tinggi tergantung *brand image* yang dimiliki suatu perguruan tinggi. Apabila perguruan tinggi tersebut memiliki *brand imagenya* bagus maka jumlah peminatnya akan tinggi dan sebaliknya jika *brand imagenya* belum bagus maka jumlah peminatnya akan rendah. Calon mahasiswa berasumsi bahwa apabila *brand image* dari perguruan tinggi sudah bagus maka akan mempermudah mereka sebagai calon alumni untuk

mencari pekerjaan. Selain itu, perguruan tinggi yang memiliki *brand image* yang bagus biasanya akan diiringi fasilitas yang memadai, kredibilitas perguruan tinggi yang baik, staf pengajar yang profesional, reputasi yang baik serta memiliki popularitas yang tinggi.

Selain *brand image* perguruan tinggi, faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah biaya pendidikan. Menurut Matin (2014) biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengeluaran dalam bentuk uang maupun bukan uang sebagai bentuk tanggung jawab seluruh pihak (masyarakat, orangtua, dan pemerintah) terhadap pembangunan pendidikan agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien, yang harus terus digali dari berbagai sumber, dipelihara, dikonsolidasikan, dan ditata secara administratif sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Aryani dan Erawati dalam Surya dan Budiasih (2019), menyatakan bahwa biaya pendidikan terhadap minat seseorang dalam melanjutkan pendidikan sejalan dengan teori permintaan yakni apabila harga naik maka jumlah barang yang diminta sedikit dan apabila harga rendah jumlah barang yang diminta meningkat. Dalam hal ini apabila biaya pendidikan dianggap mahal maka minat mahasiswa mengikuti pendidikan semakin rendah.

Kajian yang mengaitkan antara biaya pendidikan dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sudah banyak diteliti sebelumnya. Secara teori biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Dassucik dkk (2022), Sholihah (2019), Puspandari (2017) yang menyimpulkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa. Namun ternyata hal ini, bertentangan dengan hasil riset lainnya yakni riset Triyono dkk (2021) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Universitas Negeri Medan sejak tahun pembelajaran 2013/2014 telah menetapkan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi setiap mahasiswa. Besaran biaya UKT akan disesuaikan dengan tingkat pendapatan orang tua, sehingga besaran UKT yang harus dibayarkan setiap mahasiswa setiap awal semester akan berbeda. Besaran UKT yang harus dibayarkan tentu akan menjadi pertimbangan calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan.

Tabel 1. 3
Data Uang Kuliah Tunggal Universitas Negeri Medan

No	Kategori	Reguler		Mandiri
		Non Eksak	Eksak	
1	Kategori 1	500.000	500.000	3.500.000
2	Kategori 2	1.000.000	1.000.000	5.500.000
3	Kategori 3	1.400.000	1.600.000	7.500.000
4	Kategori 4	1.700.000	1.900.000	
5	Kategori 5	2.400.000	2.500.000	
6	Kategori 6	3.300.000	3.500.000	
7	Kategori 7	5.000.000	5.500.000	
8	Kategori 8	6.000.000	7.500.000	

Sumber: SK Penetapan UKT UNIMED

Beberapa siswa menyatakan bahwa biaya UKT yang harus dibayarkan per semester membuat mereka khawatir jika dikemudian hari terjadi kendala finansial di keluarga mereka maka kegiatan perkuliahan mereka akan terhenti. Beberapa

siswa sudah melakukan diskusi kepada orang tuanya, beberapa orang tua khawatir tidak dapat mendukung secara penuh keinginan anaknya untuk melanjutkan pendidikan dikarenakan kekhawatiran terkait biaya UKT, biaya hidup selama menempuh perkuliahan, serta biaya pendukung lainnya. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh pada minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya, mengingat kondisi ekonomi siswa yang berbeda-beda. Sehingga besar kecilnya biaya pendidikan akan menjadi pertimbangan yang harus dipikirkan secara matang sebelum melanjutkan pendidikan.

Berbagai pendapat ahli dan hasil penelitian yang mengaitkan antara *brand image* perguruan tinggi dan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan pendidikan. Namun, dari hasil penelitian tersebut masih terjadi kesenjangan penelitian (*research gap*). Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan variabel *brand image* perguruan tinggi dan biaya pendidikan untuk melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap minat melanjutkan pendidikan siswa ke perguruan tinggi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu untuk meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya yaitu perguruan tinggi, dengan demikian, penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah, siswa dan juga perguruan tinggi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Brand Image* Perguruan Tinggi dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Universitas Negeri Medan pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sidamanik”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diuraikan beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan rendah.
2. Informasi yang didapatkan terkait jurusan yang ada di Universitas Negeri Medan terbatas.
3. Siswa kurang mengetahui bagaimana keterlibatan Universitas Negeri Medan dalam kegiatan masyarakat.
4. Banyak siswa menganggap bahwa biaya UKT, biaya hidup selama menempuh perkuliahan, serta biaya pendukung lainnya adalah penghambat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti, yaitu:

1. *Brand image* yang diteliti adalah *brand image* Universitas Negeri Medan yang meliputi fasilitas yang memadai, kredibilitas perguruan tinggi yang baik, staf pengajar yang profesional, reputasi yang baik serta memiliki popularitas yang tinggi.
2. Biaya pendidikan yang diteliti adalah biaya pendidikan di Universitas Negeri Medan yang meliputi besaran uang kuliah, besaran biaya administrasi, biaya hidup, dan biaya tak terduga lainnya.

3. Minat yang diteliti adalah minat melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sidamanik Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan menjadi:

1. Apakah ada pengaruh *brand image* perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sidamanik Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Apakah ada pengaruh biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sidamanik Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh *brand image* perguruan tinggi dan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sidamanik Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan. Maka tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh *brand image* perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sidamanik Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sidamanik Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *brand image* perguruan tinggi dan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Medan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sidamanik Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan dunia pendidikan khususnya mengenai pengaruh yang menyebabkan adanya minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, introspeksi diri, serta menambah wacana pengetahuan agar dapat mendorong minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- b. Bagi Sekolah. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai salah satu acuan yang nyata mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan serta menjadi masukan untuk sekolah agar dapat menumbuhkan minat siswa

dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sehingga hal tersebut dapat menjadi pemicu meningkatnya akreditasi sekolah.

- c. Bagi Universitas. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan penjelasan secara nyata mengenai variabel atau faktor-faktor seperti *brand image* perguruan tinggi dan biaya pendidikan yang mempengaruhi minat calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta sebagai masukan bagi pihak pengelola dalam mengambil keputusan untuk tetap menjaga, terus meningkatkan kualitas pelayanan di tingkat perguruan tinggi.
- d. Bagi Peneliti selanjutnya. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya untuk mendalami masalah-masalah yang berkaitan permasalahan pendidikan di lingkungan masyarakat, khususnya siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi.